

**MAKNA PENGULANGAN KALIMAT PADA Q.S. AL-TAKĀTHUR PERSPEKTIF
BINT AL-SHAṬI' DALAM KITAB *AL-TAFSĪR AL-BAYĀNI LI AL-QUR'ĀN AL-
KARĪM***

SKRIPSI



**OLEH
DEWI MASLIKHAH
9.338.007.19**

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KEDIRI
JUNI 2023**

**MAKNA PENGULANGAN KALIMAT PADA Q.S. AL-TAKĀTHUR PERSPEKTIF
BINT AL-SHAṬI' DALAM KITAB *AL-TAFSĪR AL-BAYĀNI LI AL-QUR'ĀN AL-
KARĪM***

SKRIPSI

Diajukan kepada

Institut Agama Islam Negeri Kediri
untuk memenuhi salah satu persyaratan
dalam menyelesaikan program Sarjana

Oleh

**DEWI MASLIKHAH
9.338.007.19**

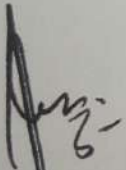
**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KEDIRI
JUNI 2023**

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi oleh Dewi Maslikhah ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji.

Kediri, 10 Juni 2023

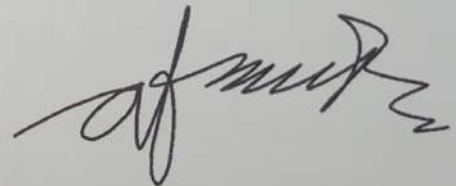
Pembimbing I



Dr. Khaerul Umam, M.Ud.
NIP.198508252015031003

Kediri, 8 Juni 2023

Pembimbing II



Abu Samsudin, M.Th.I.

NOTA DINAS

Kediri, 4 Juni 2023

Nomor :
Lampiran : 4 (empat berkas)
Hal : Bimbingan Skripsi

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri
di
Jl. Sunan Ampel No.7 Ngronggo Kediri

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Memenuhi permintaan Bapak Dekan untuk membimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Dewi Maslikhah
NIM : 933800719
Judul : Makna Pengulangan Kalimat pada Q.S. Al-Takāthur Perspektif
Bint al-Shaṭi' dalam Kitab *al-Tafsīr al-Bayāni li al-Qur'ān al-Karīm*.

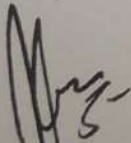
Setelah diperbaiki materi dan susunannya, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat sebagai kelengkapan ujian akhir Sarjana Strata Satu (S-1).

Bersama ini kami lampirkan berkas naskah skripsinya, dengan harapan dapat segera diujikan dalam Sidang Munaqosah.

Demikian agar maklum dan atas ketersediaan bapak, kami ucapkan terima kasih.

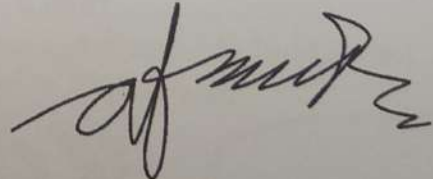
Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pembimbing I



Dr. Khaerul Umam, M.Ud.
NIP.198508252015031003

Pembimbing II



Abu Samsudin, M.Th.I.

HALAMAN PENGESAHAN

MAKNA PENGULANGAN KALIMAT PADA Q.S. AL-TAKĀTHUR PERSPEKTIF
BINT AL-SHAṬI' DALAM KITAB *AL-TAFSĪR AL-BAYĀNI LI AL-QUR'ĀN AL-KARĪM*

DEWI MASLIKHAH

9.338.007.19


Telah diujikan di depan Sidang Munaqasah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri
pada tanggal 22 Juni 2023.

Tim Penguji,

1. Penguji Utama

Zaenatul Hakamah, Lc, MA, Hum.

NIP. 198700901201503200

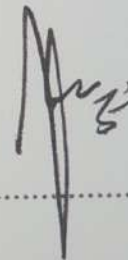


(.....)

2. Penguji I

Dr. Khaerul Umam, M.Ud.

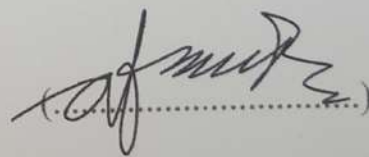
NIP.198508252015031003



(.....)

3. Penguji II

Abu Samsudin, M.Th.I.



(.....)

Kediri,.....

Dekan Fakultas Ushuluddin dan
Dakwah



Dr. Hafid Thahir, M.H.I.

NIP. 197111212005011006

HALAMAN MOTO

وَكَذَلِكَ أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا وَصَرَّفْنَا فِيهِ مِنَ الْوَعِيدِ لَعَلَّهُمْ يَتَّقُونَ أَوْ يُحْدِثُ لَهُمْ ذِكْرًا

“Dan demikianlah Kami menurunkan al-Qur’an dalam bahasa Arab, dan Kami telah menjelaskan berulang-ulang di dalamnya sebagian dari ancaman, agar mereka bertaqwa, atau agar (al-Qur’an) itu memberi pengajaran bagi mereka.”

(Q.S. Taha: 113)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alḥamdulillāh, dengan memanjatkan puji syukur atas karunia dari Allah SWT serta salawat dan salam yang semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, akhirnya penulis diberi kesempatan untuk menyelesaikan tugas akhir skripsi ini dengan baik. Skripsi ini penulis persembahkan untuk kedua orangtua, keempat kakak, saudari kembar, dan keponakan penulis. Penulis sangat berterimakasih sebab tanpa mereka semua penulis tidak akan mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan lancar. Teristimewa kepada diri sendiri yang telah bertahan sejauh ini dalam menyelesaikan skripsi ini dengan semaksimal mungkin, meskipun dengan segala hambatan dan keterbatasan dari penulis.

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : DEWI MASLIKHAH

NIM : 933800719

Program Studi : ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR

Fakultas : USHULUDDIN DAN DAKWAH

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi baik sebagian maupun seluruhnya. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil dari plagiasi, baik sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Kediri, 13 Juli 2023

Yang membuat pernyataan



DEWI MASLIKHAH

NIM. 9.338.007.19

ABSTRAK

MASLIKHAH, DEWI, Dosen Pembimbing (1) Dr. KHAERUL UMAM, M.Ud. dan (2) ABU SAMSUDIN, M.Th.I., Makna Pengulangan Kalimat pada Q.S. Al-Takāthur Perspektif Bint al-Shaṭi' dalam Kitab *al-Tafsīr al-Bayāni li al-Qur'ān al-Karīm*, Skripsi, Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, IAIN Kediri, 2023.

Kata kunci: Pengulangan, Q.S. Al-Takāthur, Bint al-Shaṭi', Kitab *al-Tafsīr al-Bayāni li al-Qur'ān al-Karīm*.

Penelitian ini mengkaji mengenai Bint al-Shaṭi', seorang mufassir perempuan pertama yang mengutamakan aspek bahasa dalam penafsirannya. Salah satu karya monumentalnya adalah Kitab *al-Tafsīr al-Bayāni li al-Qur'ān al-Karīm*. Salah satu surah yang telah ditafsirkannya adalah surah al-Takāthur. Selain penekanan moral yang relevan dengan kehidupan masa kini, hal menarik lainnya adalah kalimat yang diulang dalam surah tersebut. Menurut Bint al-Shaṭi', pengulangan dalam al-Qur'an biasanya terjadi pada surah-surah yang panjang. Namun pada kenyataannya, surah-surah pendek dalam al-Qur'an juga mengandung pengulangan di dalamnya. Hal demikian seharusnya tidak terjadi pengulangan kalimat atau kata. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1.) Bagaimana definisi pengulangan yang terdapat dalam al-Qur'an? 2) Bagaimana penafsiran Bint al-Shaṭi' terhadap Q.S. Al-Takāthur dalam Kitab *al-Tafsīr al-Bayāni li al-Qur'ān al-Karīm*? 3) Bagaimana makna pengulangan kalimat yang terdapat pada Q.S. Al-Takāthur menurut Bint al-Shaṭi' dalam Kitab *al-Tafsīr al-Bayāni li al-Qur'ān al-Karīm*?

Penelitian ini merupakan salah satu jenis penelitian Kajian Kepustakaan (*Library Research*) dengan menggunakan metode analisis-deskriptif untuk mengungkap dan menggambarkan mengenai makna pengulangan dalam surah al-Takāthur dari hasil penafsiran Bint al-Shaṭi'. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pengulangan dalam al-Qur'an adalah mengulang-ulang suatu lafaz, ayat maupun redaksinya. Dalam Tafsir Bint al-Shaṭi', inti penafsiran surah al-Takāthur adalah surah yang ke-16 di dalam tertib nuzul yang menggambarkan kecenderungan suasana ancaman dan peringatan, di mana penjelasan-penjelasan menggunakan ungkapan yang pasti dan tegas untuk memperkuat ceriaan dan ancaman. Di dalamnya tidak dijelaskan dalam bab khusus mengenai pengulangan dalam al-Qur'an. Sedangkan pada surah al-Takāthur, terdapat beberapa kalimat (ungkapan) yang diulang, yakni pada ayat ketiga hingga ketujuh. Bint al-Shaṭi' memaknai pengulangan tersebut sebagai penekanan suatu peringatan dan sebagai penguat atas ayat sebelumnya. Meskipun ada perbedaan dengan para mufassir sebelumnya, namun Bint al-Shaṭi' dengan sangat yakin dan berani untuk mengkritik dan menyanggah penafsiran mereka.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi bertujuan untuk mengubah dari huruf abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin adalah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya. Berdasarkan pedoman KTI IAIN Kediri tahun 2021, telah ditetapkan mengenai pedoman Transliterasi Arab-Latin sebagai berikut:

A. Huruf Transliterasi

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi

Huruf Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
ء	'	ض	D
ب	B	ط	T
ت	T	ظ	Z
ث	Th	ع	'
ج	J	غ	Gh
ح	H	ف	F
خ	Kh	ق	Q
د	D	ك	K
ذ	Dh	ل	L

ر	R	م	M
ز	Z	ن	N
س	S	و	W
ش	Sh	هـ	H
ص	Ṣ	ي	Y

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap (*shaddah*), yang bersumber dari ya' nisbah (ya' yang ditulis sebagai petunjuk sifat) ditulis coretan di atasnya.

أحمدية : Ditulis *Aḥmādiyah*

Konsonan rangkap yang berasal dari bukan ya' nisbah ditulis dobel hurufnya

دلّ : Ditulis *dalla*

C. Ta' Marbūṭah

1. Bila dimatikan ditulis "ah",

جماعة : Ditulis *jamā'ah*

2. Bila dihidupkan karena berangkai dengan kata lain (sebagai mudaf), ditulis "at".

نعمة الله : Ditulis *ni'mat Allah*

زكاة الفطر : Ditulis *zakat al-fiṭr*

D. Vokal Pendek

Fathah ditulis a, kasrah ditulis i dan dammah ditulis u, masing-masing dengan huruf tunggal.

E. Vokal Panjang (*madd*)

Huruf a panjang ā, i panjang ditulis ī, dan u panjang ditulis ū, masing-masing dengan coretan di atas huruf a, i dan u.

F. Bunyi Hidup Dobel

Bunyi hidup dobel (diphthong) Arab ditransliterasikan dengan menggabungkan dua huruf “ay” dan “aw” masing-masing untuk أي dan أو

G. Kata Sandang Alif + Lam

Jika terdapat huruf alif+lam yang diikuti huruf qamariyah maupun diikuti shamsiyah, huruf al ditulis al-

الجامعة : ditulis *al-Jāmi'ah*

الشيعة : ditulis *al-Shī'ah*

H. Penulisan Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD.

I. Kata dalam Rangkaian Frase dan Kalimat

Tetap konsisten dengan rumusan di atas, kata dalam rangkaian frase dan kalimat ditulis kata per kata

شيخ الإسلام : ditulis *Shaykh al-Islām*

J. Lain-lain

Kata-kata yang sudah dibakukan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (seperti kata ijmak, nash, al-Qur'an dan hadits), tidak mengikuti pedoman transliterasi ini dan ditulis sebagaimana dalam kamus tersebut.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, dengan memanjatkan kehadiran Allah SWT dan karunia yang telah dilimpahkan-Nya, serta salawat dan salam yang dijunjung kepada Nabi Muhammad SAW, sehingga skripsi yang berjudul “Makna Pengulangan Kalimat pada Q.S. Al-Takāthur Perspektif Bint al-Shaṭi’ dalam Kitab *al-Tafsīr al-Bayāni li al-Qur’ān al-Karīm*” dapat terselesaikan dengan baik.

Penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Ucapan terima kasih penulis sampaikan terutama kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Wahidul Anam, M.Ag. selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Kediri.
2. Bapak Dr. H. A. Halil Thahir, M.H.I. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Kediri.
3. Bapak Dr. Khaerul Umam, M.Ud. selaku Ketua Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN, yang juga selaku dosen pembimbing I yang telah membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi dengan baik dan lancar.
4. Bapak Abu Samsudin, M.Th.I. selaku dosen pembimbing II yang juga telah membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi dengan baik dan lancar.

5. Ibu Zaenatul Hakamah, Lc, MA, Hum. selaku dosen penguji utama yang telah menguji sidang munaqosah dan membimbing peneliti dalam merevisi skripsi ini, sehingga dapat terselesaikan dengan lebih baik.
6. Segenap Dosen serta Seluruh Staf Civitas Akademik IAIN Kediri yang telah banyak memberikan banyak pengajaran, ilmu serta sumbangsih dalam pemrograman skripsi ini.
7. Bapak Akhmad Rosidin dan Ibu Imroatussolikah selaku orangtua tercinta yang telah memberikan doa dan dukungan, baik berupa moril dan materi agar penulis dapat menyelesaikan studi. Kepada kedua kakak tersayang, Luthfiyatul Mursyidah dan Mochammad Fahmil Ulum, juga kakak ipar, Fahmi Taufik Nugroho dan Nipa Anissyah, yang telah membantu dan memberikan doa serta dorongan semangat kepada penulis. Kepada saudari kembar penulis, Dewi Ma'rifah, yang selalu ada untuk bersama-sama saling mendukung, saling membantu dan mendoakan sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan berusaha bersama dalam menghadapi segala hambatan yang ada. Tidak lupa, keponakan kecil penulis, Taqy Ahmad al-Biruni, yang sholeh dan pintarnya MasyaAllah yang selalu menjadi *mood booster* bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Segenap teman-teman penulis dari program studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir angkatan 19, teman-teman PP. Al-Amien dari kamar A4 dan kamar Aisyah (angkatan 19), teman-teman PP. Avissina komplek G beserta teman-teman lainnya yang tidak bisa penulis sebut namanya satu-persatu. Penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya sebab atas dukungan, doa dan bantuan mereka, penulis dapat mengerjakan skripsi ini dengan baik.

9. Seluruh pihak yang turut andil dalam penyelesaian skripsi ini secara langsung dan tidak langsung.

Semoga Allah SWT membalas semua amal kebaikan dengan balasan pahala yang berlipat-lipat. Akhirnya, penulis dapat menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya agar bimbingan, doa, dukungan dan bantuan dari berbagai pihak akan bernilai pahala dari Allah SWT. Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Akan tetapi, penulis berharap tulisan ini nantinya akan menjadi sesuatu yang bermanfaat bagi penulis dan pembaca serta dapat menjadikan sumbangsih dari penulis terhadap Ilmu al-Qur'an dan Tafsir. *Āmīn yā rabb al-‘ālamīn.*

Kediri, 5 Juni 2023

DEWI MASLIKHAH

NIM. 9.338.007.19

DAFTAR ISI

MAKNA PENGULANGAN KALIMAT PADA Q.S. AL-TAKĀTHUR PERSPEKTIF BINT AL-SHAṬI' DALAM KITAB <i>AL-TAFSĪR AL-BAYĀNI LI AL-QUR'ĀN AL-KARĪM</i>	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
NOTA DINAS	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN MOTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	viii
ABSTRAK	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI	x
KATA PENGANTAR	xix
DAFTAR ISI	xxiii
DAFTAR TABEL	xxv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Kegunaan Penelitian.....	7
E. Telaah Pustaka.....	8
F. Metode Penelitian.....	17
G. Sistematika Penelitian.....	21
BAB II	23
PENGULANGAN DALAM AL-QUR'AN	23
A. Pengulangan Dalam Al-Qur'an.....	23
B. Pembagian Pengulangan dalam Al-Qur'an.....	25
C. Kaidah-kaidah Pengulangan.....	30
D. Alasan Adanya Pengulangan dalam al-Qur'an.....	40

BAB III	43
PENAFSIRAN BINT AL-SHAṬI' TERHADAP SURAH AL-TAKĀTHUR	43
A. Bint al-Shaṭi'	43
B. Kitab <i>al-Tafsīr al-Bayāni li al-Qur'ān al-Karīm</i>	46
C. Penafsiran Bint al-Shaṭi' pada Q.S. Al-Takāthur	60
BAB IV	77
PENGULANGAN DALAM Q.S. AL-TAKĀTHUR PERSPEKTIF BINT AL-SHAṬI'	77
A. Pengulangan dalam al-Qur'an menurut Bint al-Shaṭi'	77
B. Pengulangan Kalimat pada Q.S. Al-Takāthur Perspektif Bint al-Shaṭi'	78
C. Analisa	83
D. Kelebihan dan Kekurangan Tafsir Bint al-Shaṭi'	92
BAB V	96
PENUTUP	96
A. Kesimpulan	96
B. Saran	97
DAFTAR PUSTAKA	98
RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan Tabel Bint al-Shaṭi'	xi
Tabel 3.1: Urutan Surah dalam Kitab Tafsir yang Menggunakan Qur'an <i>Nuzūli</i>	59